



Kompetensi Profesional Calon Guru PAUD dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Sistematis Literatur Review

Lilik Sofwatul Mala¹, Hibana², Suyadi³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia

Email Korespondensi: sofwatulmala3@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu kualitas terpenting yang harus dimiliki oleh calon guru PAUD untuk mendorong pengembangan pembelajaran berkualitas tinggi adalah kompetensi profesional. Dengan menggunakan pendekatan studi tinjauan pustaka, penelitian ini berupaya untuk menyelidiki dan mengevaluasi bagaimana kompetensi profesional guru PAUD masa depan berkontribusi terhadap peningkatan standar pengajaran. Penelitian ini mengumpulkan dan meneliti berbagai literatur terkait, seperti *Google Scholar*, *OpenKnowledge*, *Sage*, dan *ScienceDirect*. Fokus pada literatur yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu antara 2015 dan 2024. Penelitian ini akan dilakukan dalam tiga tahap, diawali dengan pencarian literatur dengan menggunakan kata kunci “kompetensi profesional guru PAUD”, “kompetensi calon guru PAUD”, dan “pembelajaran PAUD berkualitas” melalui sumber literatur yang telah ditentukan, yang menghasilkan 50 artikel. Pada tahap kedua, peneliti akan menganalisis referensi yang terkumpul dan memilih 21 makalah yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemahiran dalam teknologi pendidikan, penerapan pendekatan pedagogis yang sesuai dengan perkembangan, dan penguasaan materi pembelajaran merupakan komponen kompetensi profesional calon guru PAUD. Selain itu, pelatihan profesional, pendidikan formal, dan pengalaman langsung di bidang tersebut dapat membantu meningkatkan kompetensi ini. Kesulitan yang dialami oleh calon guru PAUD, seperti keterbatasan akses terhadap sumber daya dan pelatihan, juga disorot dalam penelitian ini. Untuk menjamin bahwa kompetensi profesional mereka dapat memenuhi tuntutan pembelajaran yang efisien dan menyenangkan, penelitian ini menyarankan peningkatan program pendidikan dan pelatihan bagi calon guru PAUD.

Kata kunci: Kompetensi Profesional, Calon Guru PAUD, Pembelajaran Berkualitas, Literatur Review

Professional Competence of Prospective PAUD Teachers in Improving the Quality of Learning: Systematic Literature Review

ABSTRACT

One of the most important qualities that prospective PAUD teachers must have to encourage the development of high-quality learning is professional competence. Using a literature review study approach, this study seeks to investigate and evaluate how the professional competence of future PAUD teachers contributes to improving teaching standards. This study collects and examines various related literature, such as Google Scholar, OpenKnowledge, Sage, and ScienceDirect. Focusing on literature published in the last 10 years, namely between 2015 and 2024. This study will be conducted in three stages, starting with a literature search using the keywords "professional competence of PAUD teachers", "prospective PAUD teacher competence", and "quality PAUD learning" through predetermined literature sources, which

resulted in 50 articles. In the second stage, the researcher will analyze the collected references and select 21 papers that meet the inclusion criteria. The results of the study indicate that proficiency in educational technology, the application of developmentally appropriate pedagogical approaches, and mastery of learning materials are components of the professional competence of prospective PAUD teachers. In addition, professional training, formal education, and direct experience in the field can help improve this competence. The difficulties experienced by prospective PAUD teachers, such as limited access to resources and training, were also highlighted in this study. To ensure that their professional competence can meet the demands of efficient and enjoyable learning, this study suggests improving education and training programs for prospective PAUD teachers.

Keywords: Professional Competence, Prospective PAUD Teachers, Quality Learning, Literature Review



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memerlukan guru yang kompeten untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Pada jenjang PAUD, guru memegang peranan krusial dan penting dalam memberikan stimulasi perkembangan pada anak (Eliza et al., 2022). Hal ini dikarenakan PAUD merupakan pendidikan yang dilaksanakan pada masa awal kanak-kanak atau yang biasa disebut dengan *golden age* anak yang sangat menentukan masa depan anak (Harimurti, 2019). Semua anak berhak mendapatkan pendidikan yang baik selama tahun-tahun awal masa kanak-kanak, yang didefinisikan oleh NAEYC sebagai mereka yang berusia antara 0 dan 8 tahun (NAEYC, 2005). Peran guru sebagai insan pendidik dalam aspek pendidikan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap terlaksananya pendidikan anak usia dini bagi anak. Oleh karena itu, sumber pendidikan dengan keterampilan yang lebih tinggi sangat penting, terutama dalam hal membangun kapasitas berpikir, bertindak, dan berpikir.

Efektifitas penyelenggaraan pendidikan usia dini anak sangat bergantung pada peran guru sebagai tenaga pendidikan dalam unsur pendidikan. Fungsi dan peran guru sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan mitra, serta bagaimana guru dapat melaksanakannya secara profesional, bagaimana guru PAUD dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik kepada peserta didiknya menentukan berhasil atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga pendidikan (Amin & Alimni, 2019). Keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri (Rahmanita et al., 2023). Dengan tetap mempertimbangkan sejumlah faktor yang lain, seperti kesiapan, sarana dan prasarana, serta faktor lain di luar lembaga pendidikan, pentingnya pengembangan keterampilan atau kompetensi disesuaikan dengan derajat kemajuan teknologi yang dapat mendukung tercapainya PAUD (Hibana & Rahman, 2021).

Faktor kunci dalam meningkatkan standar pengajaran di tingkat pendidikan dasar adalah kompetensi profesional calon guru PAUD (Anggraini, 2022). Bagi anak usia dini, guru PAUD berperan sebagai role model, fasilitator, dan motivator selain sebagai pendidik (Nurdin, 2023). Pada periode ini, pengalaman belajar anak mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisiknya (Adatul'aisy et al., 2023). Oleh karena itu, guru PAUD harus memiliki kemampuan profesional yang kuat, seperti penguasaan konten,

metodologi pembelajaran, dan kemampuan untuk memodifikasi pendekatan pengajarannya untuk mengakomodasi kebutuhan dan sifat anak usia dini.

Calon guru PAUD berada pada tahap awal pengembangan kompetensi profesional melalui pendidikan formal dan pelatihan (Anggraini, 2022). Guru yang profesional akan terlihat dalam praktik selama pelaksanaan tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik materi, maupun metode (Pratama, 2021). Dengan keahlian ini seorang guru PAUD mampu menunjukkan otonominya sebaik secara pribadi maupun sebagai pemangku profesinya (Rahmanita et al., 2023). Menjadi seorang guru PAUD yang ideal atau sesuai dengan kaidah menuntut tanggung jawab yang besar, yang pada akhirnya akan menuntut guru PAUD untuk selalu bersikap tenang dan waspada terhadap lingkungan sekitar ketika mengajar atau ketika menyampaikan permasalahan yang dihadapi oleh anak didiknya.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak kendala dalam pengembangan kompetensi profesional calon guru PAUD. Kurangnya pelatihan yang memadai, fasilitas pendidikan yang tidak memadai, dan terbatasnya akses terhadap materi pembelajaran berkualitas tinggi adalah beberapa di antaranya (Eka et al., 2024). Kesulitan ini mungkin berkontribusi pada rendahnya kualitas pendidikan yang diterima anak-anak. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan standar pengajaran PAUD di Indonesia, diperlukan upaya yang metodis. Kesenjangan antara teori yang diajarkan dalam program pendidikan guru dengan praktik di lapangan menjadikan tantangan ini semakin kompleks. Banyak calon guru yang kesulitan menerapkan teori yang telah mereka pelajari di kelas ketika dihadapkan pada situasi dunia nyata, yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih berbasis pengalaman dan praktis dalam program pelatihan guru PAUD. Dengan menutup kesenjangan ini, diharapkan para calon guru PAUD akan lebih siap menghadapi tantangan di tempat kerja dan benar-benar berkontribusi dalam meningkatkan standar pendidikan anak usia dini.

Sejalan dengan perubahan kurikulum dan standar pendidikan yang menuntut metode pengajaran yang lebih inventif dan kreatif, kompetensi profesional guru PAUD juga menjadi semakin penting (Ramadhan & Nirwana, 2024). Guru PAUD harus mampu memasukkan teknologi ke dalam pembelajarannya, menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan inklusif, serta menyediakan kegiatan yang mendorong pertumbuhan seluruh bidang perkembangan anak (Iwansyah et al., 2024). Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak calon guru PAUD yang masih ragu untuk menggunakan metode pengajaran kreatif, terutama dalam pembelajaran berbasis proyek dan teknologi (Marfuah et al., 2023). Selain itu, variabel luar antara lain keterlibatan masyarakat, peraturan pemerintah, dan bantuan lembaga pendidikan berpengaruh terhadap kompetensi calon guru PAUD (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2022). Kerjasama yang lebih kuat antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong pengembangan kompetensi profesional calon guru PAUD, karena bantuan di bawah standar dari pihak-pihak tersebut dapat memperburuk masalah ini.

METODE

Metodologi penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode telaah pustaka yang sistematis untuk mensintesis temuan dari berbagai sumber literatur dari empat basis data: Google Scholar, OpenKnowledge, Sage, dan ScienceDirect. Fokus pada literatur yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu antara 2015 dan 2024. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang kompetensi profesional calon guru PAUD untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses yang dilakukan dalam meninjau tinjauan literatur adalah perencanaan penelitian, penilaian pelaksanaan penelitian, dan pelaporan hasil penelitian (Risatul et al., 2024).

Penelitian ini akan dilakukan dalam tiga tahap, diawali dengan pencarian literatur dengan menggunakan kata kunci “kompetensi profesional guru PAUD”, “kompetensi calon guru PAUD”, dan “pembelajaran PAUD berkualitas” melalui sumber literatur yang telah ditentukan, yang menghasilkan 50 artikel. Pada tahap kedua, peneliti akan menganalisis referensi yang terkumpul dan memilih 21 makalah yang memenuhi kriteria inklusi. Tahap ketiga, peneliti akan melaporkan hasil penelitian dari 21 artikel yang terkumpul, kemudian peneliti akan mulai mengkaji untuk membuat simpulan yang akan dijadikan sebagai luaran penelitian.

Peneliti akan memberikan kontribusi untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang relevansi pengembangan kecerdasan finansial anak-anak dengan meringkas temuan dari berbagai sumber literatur. Peneliti telah menetapkan kategori inklusi dan eksklusi dengan enam aspek dalam studi ini terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kategori Inklusi dan Eksklusi

| Aspek | Inklusi | Eksklusi |
|--------------|--|--|
| Populasi | Studi berfokus pada calon guru PAUD | Studi tidak berkaitan dengan calon guru PAUD |
| Intervensi | Penelitian membahas tentang kompetensi profesional dan pembelajaran PAUD berkualitas | Penelitian yang tidak memiliki relevansi tentang kompetensi profesional dan pembelajaran PAUD berkualitas |
| Hasil | Menunjukkan pemahaman tentang beberapa kompetensi profesional yang dimiliki oleh calon guru PAUD untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada PAUD | Tidak menunjukkan hasil yang menjelaskan kompetensi profesional calon guru PAUD secara langsung |
| Metode | Penelitian harus mencakup studi empiris baik eksperimen, kuasi-eksperimen, studi kualitatif atau survey, studi literatur review yang mengkaji kompetensi profesional calon guru PAUD | Studi teoritis tanpa data empiris yang tidak memberikan aplikasi langsung pada kompetensi profesional calon guru PAUD dan desain studi observasional yang tidak memiliki pengukuran langsung terhadap kualitas pembelajaran PAUD |
| Tipe Dokumen | Artikel dari jurnal yang melewati proses <i>peer-review</i> dan laporan atau disertasi akademis yang berkaitan dengan kompetensi profesional calon guru PAUD | Artikel dari sumber tidak terpercaya dan buku populer atau opini tanpa dasar penelitian |
| Tahun Terbit | Terbit pada tahun 2015-2024 | Terbit sebelum 2015 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan 21 artikel yang diperoleh, selanjutnya melakukan analisis referensi untuk memilah dan menentukan kesesuaian dengan topik bahasan yang dikaji dalam studi literatur ini. Berikut tabel 2 yang akan menguraikan hasil literatur sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Literatur

| Peneliti | Tahun | Jurnal | Metode | Hasil |
|--|--------------|--|------------------------|---|
| Rosita Pangestika, Ratna and Alfarisa, Fitri | 2015 | Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi FE UNY | Studi Literatur Review | Pemerintah meningkatkan kualitas pendidik melalui pelatihan, pendidikan dan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk menciptakan guru profesional yang kompetitif secara global. |
| Yuli Triwahyuni, Ai Nurhayati, Cica Yulia | 2016 | Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner | Deskriptif Kuantitatif | Calon guru PAUD memiliki pengetahuan gizi yang baik, terutama dalam memilih makanan sehat untuk anak. Namun, perlu pemahaman lebih mendalam tentang perencanaan makanan dan nilai kalori nutrisi, terutama protein. |
| Pitrawati, Fadillah, Desni Yuniarni | 2018 | Jurnal Untan | Deskriptif Kuantitatif | Temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana kompetensi profesional guru lembaga pendidikan anak usia dini baik keterampilan metodis maupun sosial mereka tumbuh dari waktu ke waktu. Akibatnya, penelitian ini dapat berfungsi sebagai panduan untuk meningkatkan kemampuan pendidikan, sosial, dan pribadi guru |
| Okta Wisra, Nurhafiza | 2019 | Jurnal Pendidikan Tambusai | Deskriptif Kualitatif | Kesimpulan Temuan penelitian tentang profesionalisme guru TK dalam pendidikan anak usia dini menunjukkan bahwa, dalam hal kapasitas mereka untuk mengatur, melaksanakan, dan menilai pengajaran, mayoritas guru TK di Kabupaten Solok tetap kurang profesional. Ini karena sebagian besar guru memiliki latar belakang akademik dan pengalaman mengajar yang tidak seimbang |
| Edi Waluyo | 2019 | Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES | Survei | Program pendidikan anak usia dini (PAUD) membutuhkan pembaruan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru, serta menciptakan lingkungan pendukung yang sesuai dengan perubahan zaman, |

| Peneliti | Tahun | Jurnal | Metode | Hasil |
|---|-------|---|------------------------|--|
| Eka Rista Harimurti | 2019 | Buah Hati Journal | Kualitatif | sehingga siap menghadapi Revolusi Industri 4.0. Guru PAUD harus memiliki kompetensi pendidikan, kepribadian, profesional dan sosial yang dikembangkan melalui supervisi akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. |
| Sri Utami | 2019 | Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP | Studi Literatur Review | Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dapat dilakukan melalui tiga cara: 1) Pengembangan profesional guru melalui bimbingan dan pelatihan. 2) Pengawasan dan penerapan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang dosen dan guru. 3) Penerapan prinsip akurasi dalam rekrutmen guru. |
| Sulastri, Happy Fitria, Alfroki Martha | 2020 | Journal of Education Research | Kualitatif | Berdasarkan temuan penelitian, dapat dikatakan bahwa: 1) Guru yang cukup kompeten; 2) kepala sekolah dan guru telah bekerja untuk mengembangkan kompetensi profesional dengan mengikuti lokakarya, pembinaan, pelatihan, dan kelompok kerja guru; dan 3) tantangannya termasuk guru yang mengajar di luar bidangnya, kurangnya kreativitas, dan kurangnya pengetahuan ilmiah dan teknologi |
| Bayu Purbha Sakti | 2020 | Attadib: Journal of Elementary Education | Kualitatif | Pemerintah meningkatkan profesionalisme guru melalui pendidikan tinggi, pelatihan, sertifikasi, UKG, PKG, KKG dan sistem zonasi. |
| Apriani Safitri, Kabiba, Nasir, Nurlina | 2021 | Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini | Deskriptif Kualitatif | Penelitian di TK Graha Asri, Kota Kendari, menunjukkan manajemen pembelajaran anak usia dini yang efektif melalui perencanaan matang, pelaksanaan menyenangkan dan evaluasi komprehensif untuk meningkatkan kualitas pengajaran. |

| Peneliti | Tahun | Jurnal | Metode | Hasil |
|--|-------|---|---------------------------|--|
| Dyah Novitasari, Nila Fitria | 2021 | Jurnal AUDHI: Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif | Deskriptif Kualitatif | Temuan penelitian ini memberikan gambaran kompetensi profesional yang dimiliki guru PAUD Mangga Paninggilan. Sejalan dengan fase pertumbuhan siswa, pendidik telah mampu mengumpulkan dan menghasilkan item kegiatan imajinatif. Namun, guru masih perlu melakukan penelitian tindakan di kelas untuk mengasah keterampilan pendidik. |
| Nisna Nursarofah | 2022 | Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini | Studi Literatur Review | Pembelajaran kontekstual dengan pendekatan merdeka belajar efektif meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia karena:1) Menghubungkan teori dengan situasi nyata. 2) Meningkatkan kemandirian dan kreativitas. 3) Memecahkan masalah secara individu dan kelompok. 4) Membuat pembelajaran lebih nyata dan bermakna. |
| H. M. Nasirun, Anni Suprapti, Mona Ardina, Indrawati | 2022 | Aulad: Journal on Early Childhood | Penelitian Tindakan Kelas | Temuan menunjukkan bahwa produksi dan pengembangan video pembelajaran meningkatkan kemampuan mengajar baik pada aspek teknis video pembelajaran (nilai rata-rata siklus pertama untuk semua aspek adalah 3,4, atau 68% kelengkapan), kegiatan pembelajaran (pembukaan, inti, dan penutupan), dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). meningkat dengan nilai rata-rata 4,1 atau 82% penyelesaian pada siklus kedua |
| Ayu Intan Permana, Delfi Eliza | 2022 | Jurnal Basicedu | Kualitatif | 1) disiplin, 2) komitmen dan integritas organisasi, 3) motivasi kerja, 4) budaya kerja, 5) kepemimpinan pendidikan, 6) gaya kepemimpinan kepala sekolah, 7) pengawasan oleh kepala sekolah dan pengawas |

| Peneliti | Tahun | Jurnal | Metode | Hasil |
|--|-------|--|------------------------|---|
| Ulya Rahmanita, Nelly Marhayati, Alimni | 2023 | Insan Cendekia: Jurnal Studi Islam, Sosial, dan Pendidikan | Deskriptif Kualitatif | sekolah, 8) kualitas pengajaran, 9) iklim organisasi sekolah, dan 10) insentif adalah faktor yang mempengaruhi kinerja guru di TK Al Huffazh Payakumbuh secara keseluruhan, menurut temuan penelitian Temuan menunjukkan bahwa (1) lebih dari setengah siswa masih bercita-cita menjadi guru PAUD dan memulai sekolah PAUD swasta sejalan dengan jurusan mereka saat ini; (2) masalah tersulit yang dihadapi guru PAUD adalah uang, kreativitas, dan mengendalikan emosi dan kepribadiannya; (3) tidak semua siswa menyadari atau telah menerima pelatihan tentang kesejahteraan psikologis; dan (4) calon guru PAUD memerlukan pelatihan atau intervensi kesejahteraan psikologis untuk menunjang kompetensi kepribadiannya sebagai guru PAUD profesional |
| Hayani Wulandari, Ratu Dinda Rahmah | 2023 | Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan | Kualitatif | Temuan penelitian ini akan menunjukkan kompetensi profesional dan kebutuhan akademik guru PAUD dalam melaksanakan pengajaran kelas PAUD. Kompetensi profesional guru dalam konteks pendidikan akan dibahas dalam esai ini. Kompetensi profesional memiliki dampak yang signifikan terhadap kredensial akademik guru PAUD, menurut analisis data dalam topik ini |
| Athena Sahadatunnisa, Astuti Darmayati, Nida'ul Munafiah | 2023 | Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini | Studi Literatur Review | Guru dianggap profesional jika memenuhi empat kompetensi: Pedagogis, Kepribadian, Profesional dan Sosial. |
| Ifidatul Nurul Maiyah, | 2024 | Aulad: Journal on | Survei | Studi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang |

| Peneliti | Tahun | Jurnal | Metode | Hasil |
|--|-------|--|------------------------------|---|
| Wahju Dyah Laksmi Wardhani, Asti Bhawika Adwitiya | | Early Childhood | | STEAM berdasarkan teknologi digital bervariasi. Pemahaman yang kuat tentang STEAM tidak selalu disertai dengan kemahiran dengan teknologi digital, dan sebaliknya |
| Nur Farida, Pamungkas Stiya Mulyani | 2024 | Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini | Kualitatif | Temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana kegiatan microteaching dapat membantu mempersiapkan calon guru pendidikan anak usia dini untuk menerapkan pengajaran yang berbeda sesuai dengan persyaratan kurikulum independen untuk aspek konten, proses, dan produk serta pengembangan profil Pancasila siswa |
| Nila Suci Ramadhan, Evi Selva Nirwana | 2024 | Journal of Elementary School | Kualitatif | Peningkatan kualitas pendidikan di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu dapat dicapai melalui: 1) Pembelajaran lugas dan mudah dimengerti. 2) Pengajaran prinsip Islam yang sesuai dengan karakteristik anak. 3) Penggunaan media pembelajaran variatif dan menarik. 3) Kolaborasi untuk meningkatkan kemahiran guru dan sumber daya pendidikan. |
| Yanti Kusmiran, Mubiar Agustin, Tina Hayati Dahlan | 2024 | Aulad: Journal on Early Childhood | Studi Literatur Review | Instruksi mindfulness efektif mengurangi stres dan meningkatkan kesehatan emosional serta instruksi guru, sehingga penting dimasukkan dalam program pengembangan profesional guru. |

Pembahasan

Kompetensi Profesional Calon Guru PAUD

Salah satu syarat utama guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah memiliki kompetensi profesional (Novitasari & Fitri, 2021). Kemahiran dalam materi ajar, strategi pembelajaran, dan perkembangan anak usia dini merupakan contoh kompetensi. Untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi setiap anak, guru PAUD harus memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai ciri-ciri fisik, kognitif, sosial-emosional, dan linguistik siswanya (Marfuah et al., 2023). Guru dapat merancang suasana pembelajaran yang aman, nyaman, dan paling mendukung tumbuh kembang anak dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut.

Calon guru PAUD harus mempelajari berbagai teknik mengajar yang kreatif dan inovatif selain memahami sifat-sifat anak (Hidayat et al., 2021). Agar anak-anak dapat belajar melalui bermain, pengajaran PAUD harus menarik dan menyenangkan. Kemampuan untuk membuat materi pendidikan yang sesuai dengan tema, usia, dan kebutuhan anak-anak merupakan suatu keharusan bagi calon guru (Anggraini, 2022). Selain itu, guru harus menggunakan teknik seperti bermain peran, mendongeng, dan bernyanyi untuk menumbuhkan berbagai aspek pertumbuhan anak secara komprehensif (Aisyah, 2016). Di era digital, menguasai teknologi pendidikan juga penting bagi guru untuk menggunakannya guna meningkatkan proses pembelajaran.

Kemampuan untuk menilai pertumbuhan anak merupakan aspek lain dari kompetensi profesional calon guru PAUD (Triwahyuni & Nurhayati, 2016). Guru harus mampu menggunakan observasi dan penilaian yang memadai untuk menentukan kebutuhan dan potensi unik setiap anak (Kemendikbudristek, 2022). Guru dapat menawarkan intervensi yang relevan, seperti bimbingan, panduan, atau perubahan metodologi pembelajaran, berdasarkan hasil evaluasi yang akurat (Indrianto & Fatmawati, 2024). Selain membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka, hal ini mendorong komunikasi positif antara orang tua dan anak serta mendukung pertumbuhan anak (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2022). Guru PAUD yang memiliki kompetensi profesional yang diperlukan dapat berperan sebagai pendidik dan fasilitator, menghasilkan generasi orang yang cerdas, imajinatif, dan bermoral.

Faktor Pendukung Pengembangan Kompetensi

Standar pendidikan dan pelatihan yang diperoleh selama masa studi memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan kompetensi profesional calon guru PAUD (Hasanah, 2023). Universitas dan lembaga pendidikan lain yang menyelenggarakan program studi PAUD memainkan peran penting dalam menawarkan kurikulum yang menyeluruh dan relevan. Manajemen kelas, strategi pengajaran, dan teori perkembangan anak semuanya harus disertakan dalam program ini. Lebih jauh, program praktik kerja lapangan (PKL) yang disusun dengan baik memberikan calon guru pengalaman langsung dalam menerapkan pengetahuan yang baru diperoleh ke dalam praktik (Hibana et al., 2021). Calon pendidik dapat membangun keterampilan profesional yang komprehensif dengan menggabungkan teori dan praktik.

Ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai merupakan faktor pendukung lainnya. Akses terhadap buku, jurnal, teknologi pendidikan, dan materi pembelajaran membantu calon guru mengembangkan keterampilan dan memperluas wawasan mereka (Salsabila & Agustian, 2021). Selain itu, calon guru dapat berlatih dan bereksperimen dengan berbagai strategi pembelajaran di lingkungan belajar yang kondusif, seperti area praktik simulasi atau laboratorium PAUD (Nuraeni, 2019). Dukungan dari dosen dan mentor yang kompeten juga menjadi penentu utama, karena mereka dapat memberikan arahan, masukan, dan motivasi dalam proses peningkatan kompetensi calon guru.

Jaringan profesional dan kerja sama tim juga merupakan elemen tambahan yang penting. Calon pendidik dapat mengikuti perkembangan terbaru di bidang pendidikan dengan menghadiri seminar, lokakarya, atau pelatihan pendidikan anak usia dini. Forum diskusi dengan akademisi dan profesional juga memberikan pencerahan tentang masalah dan solusi yang relevan di bidang tersebut. Dukungan dari teman, keluarga, dan komunitas pendidikan juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kegembiraan calon guru untuk meningkatkan keterampilan profesional mereka. Jika dipertimbangkan dengan tepat, semua elemen ini akan berkontribusi pada pengembangan guru PAUD masa depan yang mampu dan siap untuk menangani tuntutan profesi guru.

Faktor Penghambat Pengembangan Kompetensi

Akses terbatas terhadap fasilitas dan sumber daya pendidikan yang sesuai merupakan salah satu hambatan utama yang menghalangi calon guru PAUD untuk mengembangkan kompetensi profesional mereka. Fasilitas praktik yang lengkap, seperti laboratorium PAUD, materi pembelajaran interaktif, atau koleksi literatur terkini, masih kurang di banyak lembaga pendidikan. Keterbatasan ini mempersulit calon pendidik untuk memahami dan menerapkan strategi pengajaran yang memenuhi persyaratan pendidikan anak usia dini. Selain itu, calon guru juga menghadapi tantangan untuk mengikuti perkembangan terkini di bidang pendidikan karena kurangnya akses ke pelatihan berbasis teknologi terkini.

Kurangnya dukungan dari lingkungan sosial dan akademis merupakan elemen lain yang menjadi tantangan. Calon guru mungkin merasa tidak punya tujuan saat mengasah keterampilan mereka jika mereka tidak menerima arahan dari mentor atau dosen yang berpengetahuan luas. Lebih jauh, tekanan akademis yang berlebihan tanpa arahan yang tepat dapat menyebabkan stres dan motivasi belajar yang rendah. Dalam kasus tertentu, keadaan keuangan yang kurang menguntungkan juga dapat menjadi penghalang, karena calon pendidik mungkin tidak mampu membayar pelatihan tambahan atau membeli sumber daya yang tersedia secara bebas untuk pengembangan pribadi.

Kurangnya kesempatan untuk terjun langsung ke sektor ini dan kurangnya pengalaman praktis menjadi tantangan lebih lanjut. Beberapa sekolah pendidikan tidak memberikan cukup waktu atau intensitas untuk praktik kerja lapangan, yang menyebabkan calon guru tidak memperoleh cukup pengalaman dalam menangani skenario dunia nyata dalam pembelajaran PAUD. Ketika teori dan praktik berbeda, calon pendidik kurang siap untuk menangani kendala di kelas. Selain itu, calon guru kehilangan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dari pengalaman orang lain karena kurangnya kerja sama dengan praktisi atau komunitas pendidikan. Semua variabel ini, jika tidak ditangani, dapat menghambat pengembangan kompetensi profesional calon guru PAUD secara optimal.

Hubungan Kompetensi dan Kualitas Pembelajaran PAUD

Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru PAUD. Guru dengan tingkat kompetensi profesional yang tinggi dapat menciptakan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan perkembangan anak usia dini. Pemahaman mereka terhadap karakteristik fisik, kognitif, sosial-emosional, dan bahasa anak membuat pembelajaran lebih efektif dan relevan. Dengan keterampilan ini, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menarik, sehingga mengoptimalkan kapasitas anak untuk belajar melalui bermain, kontak sosial, dan pengalaman langsung.

Kualitas pembelajaran di PAUD juga dipengaruhi oleh kemahiran guru dalam menggunakan strategi dan media pengajaran yang inovatif. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi dapat memilih dan memodifikasi metode pengajaran yang efektif berdasarkan tujuan dan tema pembelajaran. Misalnya, dengan menggunakan metode bercerita, bernyanyi, atau bermain peran, guru tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga mendorong perkembangan holistik dari berbagai aspek anak. Anak-anak yang mendapatkan pengajaran yang dirancang dengan baik ini lebih terdorong untuk belajar, mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka, dan memperoleh kepercayaan diri.

Kemampuan guru dalam memulai perkembangan holistik anak juga dipengaruhi oleh kompetensi profesionalnya. Untuk menentukan keterampilan, kebutuhan, dan tantangan setiap anak, guru yang kompeten dapat memberikan tes dengan menggunakan teknik yang tepat. Guru dapat membuat intervensi atau dukungan tambahan yang sesuai apabila mereka memiliki data evaluasi yang benar. Hubungan ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di PAUD dipengaruhi oleh pemahaman, desain, dan penyebaran proses pembelajaran oleh guru selain

konten yang diajarkan. Oleh karena itu, faktor utama dalam menghasilkan pembelajaran PAUD yang berkualitas tinggi adalah peningkatan kompetensi profesional guru.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, kompetensi profesional calon guru PAUD terdiri dari tiga komponen utama: kemahiran dalam teknologi pendidikan, penerapan pendekatan pedagogis yang sesuai dengan perkembangan, dan kemahiran dalam sumber belajar. Pendidikan formal, pelatihan profesional, dan pengalaman langsung di lapangan dapat membantu memperkuat kompetensi ini. Namun, masih ada tantangan, seperti kurangnya pelatihan berbasis praktik, keterbatasan akses ke materi pendidikan, dan perbedaan antara teori universitas dan aplikasi lapangan. Dengan fokus pada pengalaman praktis yang lebih intensif dan penggunaan teknologi sebagai alat pembelajaran, penelitian ini menyarankan peningkatan program pendidikan dan pelatihan bagi calon guru PAUD berdasarkan temuan ini. Untuk menjamin bahwa calon guru memiliki akses ke sumber daya dan pelatihan yang memadai, kolaborasi antara universitas, lembaga PAUD, dan pemerintah juga harus ditingkatkan. Kesimpulan penelitian ini menekankan betapa pentingnya mengubah sistem pendidikan bagi calon guru PAUD agar lebih berbasis praktik dan responsif terhadap kemajuan modern. Peningkatan kompetensi profesional calon instruktur PAUD akan berdampak langsung pada peningkatan standar pengajaran, yang pada gilirannya mendukung tumbuh kembang anak usia dini semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adatul'aisy, R., Puspita, A., Abelia, N., Apriliani, R., & Dwi noviani. (2023). Perkembangan Kognitif dan Motorik Anak Usia Dini melalui Pendekatan Pembelajaran. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 82–93. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.631>
- Aisyah, N. (2016). *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Bahasa Lisan Anak Melalui Metode Bermain Peran dan Metode Bercerita di TK Bhayangkari Bandar Metro Lampung*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Amin, A., & Alimni. (2019). Development of Religion Materials Based On Synectic Approach to Junior High School Student. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 1(18). <https://doi.org/https://doi.org/10.30845/ijhss.v8n7p6>
- Angraini, E. S. (2022). Peningkatan Kompetensi Keprofesionalan Guru PAUD. *Jurnal Usia Dini*, 8(2), 110. <https://doi.org/10.24114/jud.v8i2.41474>
- Eka, D., Dewi, C., Tanjua, A. L., Puspasari, N., & Nugraha, H. (2024). Kinerja Guru dan Permasalahannya. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/sidu.v3i4.2729>
- Eliza, D., Husna, A., Utami, N., & Putri, Y. D. (2022). Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesional Guru pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4663–4671. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2837>
- Harimurti, E. R. (2019). Supervisi Akademik Dalam Upaya Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Buah Hati*, 6(2), 78. <https://doi.org/https://doi.org/10.46244/buahhati.v6i2.580>
- Hasanah, A. (2023). Menjadi Pendidik Anak Usia Dini Yang Profesional. *Anakta : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 73–81. https://doi.org/10.35905/anakta_jurnal_piaud_iain_parepare.v%vi%i.5999
- Hibana, Adinda, W. N., Samiaji, & Hamid, M. (2021). *MANAJEMEN LEMBAGA PAUD Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Manajemen PAUD*. Rumah Kreatif Wadas Kelir.
- Hibana, & Rahman, S. (2021). Kompetensi Digital Guru Dalam Upaya Meningkatkan Capaian

- Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1392>
- Hidayat, H., Nurfadilah, A., Khoerussaadah, E., & Fauziyyah, N. (2021). Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 97–103. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i2.37063>
- Indrianto, N., & Fatmawati, D. N. (2024). Keterampilan Guru dalam Melaksanakan Penelitian. *Jurnal Internasional Pendidikan*, 3(1), 19.
- Iwansyah, A., Aswa, H., Nurfadillah, & Masyitah. (2024). Pendampingan Orang Tua Dan Guru Paud Pada Era Teknologi Digital Di Tk J.a Warraihan Kota Bima. *Jaroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 158–166.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52266/taroa.v2i2.2911>
- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. In *Kemendikbudristek*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2022). *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri-9 Lingkungan Belajar Partisipatif*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Tekonologi.
- Marfuah, I., Mentari, E. G., & Oktavia, P. (2023). Problematika Guru PAUD dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–11. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/demo3/article/download/1739/1239>
- NAEYC. (2005). *National Association for the Education of Young Children*.
<https://www.naeyc.org/>
- Novitasari, D., & Fitri, N. (2021). Gambaran Kompetensi Profesional Guru PAUD Mangga Paninggilan Ciledug. *Jurnal AUDHI: Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif*, 3(2).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36722/jaudhi.v3i2.595>
- Nuraeni. (2019). Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA "PRISMA SAINS,"* 1(2), 4.
- Nurdin, W. R. (2023). Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini Di Yayasan Smart Home TK Islam Impian Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Eprints*, 7(2).
- Pratama, D. (2021). Profesionalitas Guru Melalui Pendekatan Empat Pilar Pendidikan Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Siswa. *Jurnal Paris Langkis*, 1(2), 126–139.
<https://doi.org/10.37304/paris.v1i2.2482>
- Rahmanita, U., Marhayati, N., & Alimni. (2023). Menjadi Calon Guru Paud Yang Profesional Melalui Pendekatan Kesejahteraan Psikologis. *Jurnal Studi Islam, Sosial Dan Pendidikan*, 2(1), 27–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2041>
- Ramadhan, N. S., & Nirwana, E. S. (2024). Kompetensi Profesional Guru Anak Usia Dini di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu. *Journal of Elementary School (JOES)*, 7, 60–66.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joes.v7i1.7654>
- Risatul, U., Rohmah, L., & Munastiwi, E. (2024). *Strategi Guru Dalam Menstimulasi Kecerdasan Finansial Sejak Dini: Systematic Literature Review*. 10(2), 71–82.
<https://doi.org/10.18592/jea.v10i2.13297>
- Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(7), 3257–3262.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3115>
- Triwahyuni, Y., & Nurhayati, A. (2016). Penguasaan Pengetahuan Gizi Calon Guru Paud Sebagai Hasil Belajar Kesehatan Dan Gizi II Di PG-PAUD UPI. *Jurnal Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 5(1), 78–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/boga.v5i1.8451>